

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan Sebagai Konsultan Perkawinan (BP4) (Studi Kasus Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung) ditulis oleh Ariena Dewi Kusumawati, Jurusan Hukum Keluarga Islam NIM. 17102163095, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, U IAIN Tulungagung, yang dibimbing oleh Dr.H.Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Kata kunci : *Peran Badan Penasihat Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4), perkawinan, perceraian, Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan melihat bahwa masyarakat mempunyai latar belakang yang berbeda, tidak menutup kemungkinan bahwa permasalahan keluarga bisa muncul setiap saat. Untuk itu pentingnya pengertian dan pemahaman tugas pokok dan fungsi Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian (BP4) oleh masyarakat diharapkan dapat mengantarkan masyarakat menjadi keluarga yang bahagia dan sejahtera.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peranan dan fungsi Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4), 2) Bagaimana pemanfaatan tugas pokok dan fungsi BP4 oleh masyarakat kabupaten tulungagung.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan Bagaimana peranan dan fungsi Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4), 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Bagaimana pemanfaatan tugas pokok dan fungsi BP4 oleh masyarakat kabupaten tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi mendalam, dokumentasi partisipatif, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peran Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Badan Penasihat Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) yang berada di wilayah Kabupaten Tulungagung berperan dalam mengurangi resiko terjadinya perceraian keluarga. Untuk Kabupaten Tulungagung sendiri peranan Badan Penasihat Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) adalah menangani perkara perkawinan adalah memberikan nasihat atau penyuluhan kepada calon pengantin ketika akan melangsungkan Perkawinan. Mengadakan program pra nikah yang dikhususkan bagi para calon pengantin yang hendak melangsungkan Perkawinan. Kegiatan ini dilaksanakan agar calon pengantin setelah berumah tangga mampu menjaga keutuhan rumah tangga mereka sekaligus memberikan bekal kepada mereka tentang bagaimana merawat mahligai Perkawinan dikala problematika datang menghadang dihadapan Tujuan dari penyuluhan ini agar calon pengantin mempunyai bekal pengetahuan tentang arti penting perkawinan, selain itu juga

Badan Penasihatatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dapat membantu solusi atas keresahan rumah tangga. Upaya Badan Penasihatatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam mengatasi problematika perceraian di wilayah Kabupaten Tulungagung lebih memilih memberikan penasehatan ataupun mediasi. Memberikan bimbingan, penasihatatan, dan konsultasi keluarga bagi rumah tangga yang memiliki problematika keluarga semakin kritis. Badan Penasihatatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) secara terbuka bersedia menjadi mediator bagi keluarga yang berkonflik sebagaimana tujuan awal pendirian lembaga ini. Kini tergantung kepada masyarakatnya agar mau dan bersedia memanfaatkan secara maksimal lembaga Badan Penasihatatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) sebelum memutuskan ke Pengadilan Agama. 2) Pemanfaatan Tugas Pokok dan Fungsi BP4 oleh Masyarakat Badan Penasihatatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) sebagai mitra kerja departemen agama mempunyai tujuan untuk mewujudkan keluarga sakinah berdasarkan Islam. Antara teori dan praktek yang dilaksanakan oleh BP4 sudah sesuai. Meskipun hasil yang dicapai kurang maksimal. Kurangnya perhatian dari masyarakat Kabupaten Tulungagung mengakibatkan organisasi BP4 ini mengalami posisi yang bimbang, akan melanjutkan tugasnya sebagai penyuluh atau tidak melanjutkan tugas nya sebagai penyuluh. Sementara organisasi BP4 di Kabupaten Tulungagung ini mengetahui bahwa tugas mereka adalah tugas yang sangat penting adanya untuk menjadikan pasangan keluarga di Kabupaten Tulungagung itu sebagai keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.

## ABSTRACT

The thesis with the title "The Role of the Marriage Development and Preservation Advisory Board as a Marriage Consultant (BP4) (Case Study of the Ministry of Religion of Tulungagung Regency) was written by Ariena Dewi Kusumawati, NIM Islamic Family Law Department. 17102163095, Faculty of Sharia and Law, U IAIN Tulungagung, who was supervised by Dr.H.Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

*Keywords: Role of the Marriage Preservation Advisory Board (BP4), marriage, divorce, Tulungagung District Ministry of Religion.*

This research is motivated by seeing that people have different backgrounds, it does not rule out the possibility that family problems can arise at any time. For this reason, the importance of understanding and understanding of the main tasks and functions of the Advisory Board for Guidance and Conservation (BP4) by the community is expected to bring the community into a happy and prosperous family.

The focus of research in this study are: 1) What is the role and function of the Marriage Advisory and Preservation Advisory Board (BP4), 2) How is the utilization of the main duties and functions of BP4 by the people of Tulungagung Regency.

The objectives in this study are: 1) To describe the role and function of the Marriage Advisory and Preservation Advisory Board (BP4), 2) To describe and analyze how to use the main tasks and functions of BP4 by the people of Tulungagung Regency.

The research method used by researchers is a qualitative method and type of field research. Data collection techniques researchers used interview, observation, documentation, while the data analysis techniques used qualitative analysis.

The results of this study indicate that: 1) The Role of the Marriage Counseling and Preservation Advisory Agency (BP4) The Marriage Counseling and Preservation Advising Agency (BP4) in the Tulungagung Regency plays a role in reducing the risk of family divorce. For Tulungagung Regency, the role of the Marriage Counseling and Preservation Counseling Agency (BP4) is to handle marital cases by giving advice or counseling to the bride and groom when they are going to get married. Hold a pre-wedding program that is specifically for prospective bride who want to get married. This activity is carried out so that the bride and groom after being married are able to maintain the integrity of their household while providing them with provisions on how to care for the marriage mahligai when problems come in front of the goal. Marriage Development and Preservation (BP4) of the Ministry of Religion of Tulungagung District can help with solutions to household unrest. Efforts of the Marriage Counseling and

Preservation Advisory Agency (BP4) in overcoming the divorce problem in the Tulungagung Regency area prefer to give advice or mediation. Providing guidance, counseling, and family consultation for households with increasingly critical family problems. The Marriage Counseling and Preservation Counsel (BP4) is openly willing to be a mediator for conflicting families as the original purpose of establishing this institution. Now it depends on the community to be willing and willing to make the most of the institution of Marriage Advisory and Conservation Preservation Board (BP4) before deciding to the Religious Court. 2) Utilization of the Main Tasks and Functions of BP4 by the Community The Marriage Advisory and Conservation Preservation Agency (BP4) as a working partner of the religious department has the aim of realizing a sakinah family based on Islam. Between theory and practice carried out by BP4 is appropriate. Although the results achieved are less than optimal. The lack of attention from the people of Tulungagung Regency resulted in this BP4 organization experiencing an uncertain position, will continue as a counselor or not continue as a counselor. While the BP4 organization in Tulungagung Regency knows that their task is a very important task to make the family couple in Tulungagung Regency a family that is sure to be a mawaddah warahmah.

## ملخص

أرينا ديوي كوسوماواتي ، رقم القيد 17102163095 ، فعالية دور الوكالة الاستشارية والمحافظة على الزواج كمستشار للزواج (دراسة حالة لوزارة دينية تولونج أجونج). قسم قانون الأسرة الإسلامي ، ال، جامعة الإسلامية تولونج أجونج، 2020 ، المشرف: دكتور أحمد مهدي أنصار ، الماجستير

الكلمات تارئيسية: دور المجلس الاستشاري للمحافظة على الزواج ، الزواج ، الطلاق ، وزارة الدين بمنطقة تولونجأونج.

حلفية البحث برؤية أن المجتمع لديه خلفية مختلفة ، ولا يستبعد إمكانية ظهور مشاكل عائلية في أي وقت. لهذا السبب ، من المتوقع أن تؤدي أهمية فهم وفهم المهام والوظائف الرئيسية للمجلس الاستشاري للتنمية والحفظ من قبل المجتمع إلى جعل المجتمع في عائلة سعيدة ومزدهرة .

يركز البحث في هذه الدراسة على: (1) ما هو دور ووظيفة المجلس الاستشاري للزواج والمحافظة على الزواج (2) كيف يتم استخدام الواجبات والوظائف الرئيسية لووكالة الاستشارية والمحافظة على الزواج من قبل سكان تولونج أجونج . الأهداف في هذه الدراسة هي: (1) لوصف دور ووظيفة المجلس الاستشاري للزواج والحفاظ عليه (2) لوصف وتحليل كيفية استخدام الواجبات والوظائف الرئيسية من قبل شعب تولونج أجونج طريقة البحث التي يستخدمها الباحثون هي طريقة نوعية ونوع البحث الميداني. استخدم الباحثون في تقنيات جمع البيانات المقابلات والملاحظات والتوثيق ، بينما استخدمت تقنيات تحليل البيانات التحليل النوعي .

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (1) دور المجلس الاستشاري لإرشاد الزواج والمحافظة عليه تلعب وكالة استشارات الزواج والحفاظ عليه في تولونج أجونج دورًا في الحد من خطر الطلاق العائلي. بالنسبة لـ تولونج أجونج نفسها ، فإن دور وكالة استشارات الزواج والمحافظة عليها التعامل مع الحالات الزوجية من خلال تقديم المشورة أو المشورة للعروس والعريس عندما يتم الزواج. عقد برنامج ما قبل الزفاف خصيصا للعروس المحتملين الذين يرغبون في الزواج. يتم

تنفيذ هذا النشاط بحيث يكون العروس والعريس بعد الزواج قادرين على الحفاظ على سلامة أسرته مع تزويدهم بأحكام حول كيفية رعاية الزواج عندما تأتي المشاكل لمواجهة الهدف يمكن أن يساعد تطوير الزواج والمحافظة عليه التابع لوزارة الأديان في تولونغاجونغ ريجنسي في إيجاد حلول للاضطرابات المحلية. جهود الوكالة الاستشارية لإرشاد الزواج والحفاظ عليه في التغلب على مشكلة الطلاق في منطقة تولونج أجونج تفضل تقديم المشورة أو الوساطة. تقديم التوجيه والاستشارات والاستشارات الأسرية للأسر التي تعاني من مشاكل عائلية حرجة بشكل متزايد. إن وكالة استشارات الزواج والمحافظة على استعداد عني لتكون وسيطاً للعائلات المتنازعة كهدف أولي لإنشاء هذه المؤسسة. الآن يعتمد الأمر على المجتمع ليكون مستعداً وراغباً في تحقيق أقصى استفادة من مؤسسة استشارات الزواج والحفاظ على مجلس المحافظة قبل اتخاذ قرار إلى المحكمة الدينية. (2)

استخدام المجتمع للمهام والوظائف الرئيسية لـ من قبل المجتمع تهدف وكالة الحفاظ على الزواج والحفاظ عليها كشريك عامل في الدائرة الدينية إلى تحقيق عائلة سكيئة على أساس الإسلام. بين النظرية والتطبيق الذي تقوم به هو مناسب. على الرغم من أن النتائج المحققة أقل من المستوى الأمثل. أدى عدم اهتمام الناس في تولونج أجونج إلى أن منظمة لوكالة الاستشارية والمحافظة على الزواج تعاني من موقف متذبذب ، سواء أكانت تواصل عملها كعامل تمديد أو لا تستمر كمستشار. في حين أن منظمة لوكالة الاستشارية والمحافظة على الزواج في تولونج أجونج تعرف أن مهمتها مهمة مهمة للغاية لجعل الزوجين الأسريين في تولونج أجونج عائلة من المؤكد أنها ستكون مودة واهمة.